

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Tempat dan Waktu Penelitian

##### 1. Tempat Penelitian

Penelitian ini bertempat di Kelompok Bermain dan Taman Kanak-kanak Islam Bintang Ceria Bandung yang berlokasi di jalan Terusan Sukamulya no 15 Bandung. Lokasi tersebut dipilih karena memiliki semua aspek pendukung agar penelitian dapat berjalan dengan baik.

##### 2. Waktu penelitian

Penelitian di laksanakan pada semester ganjil tahun ajaran 2007 yaitu antara bulan Juli 2007 sampai dengan Bulan Desember 2007 dengan alokasi sebagai berikut :

Jadwal kegiatan	Bulan Pelaksanaan 2007																											
	Juli				Agustus				September				Oktober				November				Desember							
	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4				
1.Pra pelaksanaan penelitian																												
a.Survei	■	■	■																									
b.Menentukan Judul & Topik Penelitian	■	■	■																									
c.Pembuatan Proposal				■	■	■																						
d.Menyelesaikan Administrasi Penelitian				■	■	■																						
e.Menentukan Instrumen Penelitian							■	■																				
2.Pelaksanaan																												
a. Pengumpulan data																												



1. Surat permohonan izin penelitian dari Rektor UPI yang melalui proses terlebih dahulu dari urusan bagian BAAK UPI.
2. Mengurus surat rekomendasi dari Dinas Pendidikan.
3. Mengurus surat rekomendasi dari pihak sekolah yang menjadi lokasi penelitian yakni KB.TK Islam Bintang Ceria Bandung.

e. Menentukan Instrumen Penelitian

Instrumen dalam penelitian ini merupakan alat yang dapat mengumpulkan data-data tentang hasil kemampuan siswa.

(1) Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini berupa pedoman observasi, pedoman wawancara, dan studi dokumentasi.

(2) Sistem Penilaian

Penilaian dilakukan ketika awal kegiatan, selama kegiatan berlangsung dan terus diamati sampai dengan akhir kegiatan. Hal yang dinilai oleh peneliti adalah tingkat kemampuan sosial siswa,

## 2. Pelaksanaan

### 2.1 Pengumpulan data

Pengumpulan data dilakukan selama proses penelitian berlangsung. Proses pengumpulan data lebih banyak menggunakan data dokumenter catatan tentang perilaku siswa yang ditunjang dengan hasil observasi dan wawancara.

## 2.2 Proses Bimbingan

Melalui proses bimbingan dengan pembimbing I & II yang ditetapkan oleh dewan skripsi telah peneliti lakukan mulai dari persiapan penelitian sampai menjelang ujian sidang skripsi.

## 2.3. Pengolahan Data

Untuk menguji kebenaran informasi, dilakukan pengolahan data dengan cara melengkapi data yang telah disusun menjadi tulisan, sehingga data yang telah diolah tersebut menjadi akurat dan valid.

Validitas Menurut Sutrisno Hadi (1990 : 102) Validitas adalah seberapa jauh alat ukur dapat mengungkap dengan benar gejala atau sebagian gejala yang hendak diukur, artinya tes tersebut mengukur apa yang seharusnya diukur. Suatu alat ukur dapat dikatakan mempunyai validitas tinggi apabila alat ukur tersebut menjalankan fungsi ukurnya atau memberikan hasil ukur yang sesuai dengan maksud dilakukannya pengukuran tersebut.

## 3. Penyusunan Laporan

### 3.1. Penyusunan Data

Penyusunan data/informasi penelitian dilakukan setelah melalui tahap pengolahan data. Langkah penyusunan data ini dilaksanakan agar laporan penelitian menjadi sistematis.

### 3.2. Pengetikan Data

Proses ini dilakukan setelah data tersusun dengan sistematis melalui proses bimbingan terlebih dahulu.

### 3.3. Penggandaan Laporan Penelitian

Penggandaan laporan penelitian dilakukan setelah semua isi laporan penelitian telah disetujui oleh pembimbing I & II.

## B. Metode Penelitian

Metode Penelitian yang dilakukan menggunakan metode *ex post facto* yang berarti penelitian yang dilakukan setelah suatu kejadian itu terjadi. Disebut juga sebagai *restropective study* karena penelitian ini merupakan penelitian penelusuran kembali terhadap suatu peristiwa atau suatu kejadian dan kemudian merunut ke belakang untuk mengetahui faktor-faktor yang dapat menimbulkan kejadian tersebut.

Dalam pengertian yang lebih khusus, (Furchan, 383:2002) menguraikan bahwa penelitian *ex post facto* adalah penelitian yang dilakukan sesudah perbedaan-perbedaan dalam variable bebas terjadi karena perkembangan suatu kejadian secara alami.

Penelitian *ex post facto* merupakan penelitian yang variabel-variabel bebasnya telah terjadi perlakuan atau treatment tidak dilakukan pada saat penelitian berlangsung, sehingga penelitian ini biasanya dipisahkan dengan penelitian eksperimen. Peneliti ingin melacak kembali, jika dimungkinkan, apa yang menjadi faktor penyebab terjadinya sesuatu.

## C. Populasi, dan Sampel Penelitian

### 1. Populasi

Menurut Suharsimi Arikunto (1998 : 115) bahwa “Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian”. Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa kelas TK.B di Kelompok Bermain dan Taman Kanak-kanak Islam Bintang Ceria Bandung.

### 2. Sampel

Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti (arikunto, 2002: 117). Cara pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan teknik “*sampling purposive*” yaitu dengan cara memilih siswa yang sekiranya dianggap dapat mendukung pelaksanaan penelitian. Sesuai pernyataan Sugiyono, bahwa “*Sampling Purposive* adalah penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu” ( 2006: 124). Dalam hal ini yang menjadi sampel dalam penelitian adalah siswa kelas TK.B yang berjumlah 10 orang

**Tabel Sampel Penelitian**

No.	Nama Siswa	Jenis Kelamin L/P
1.	Akmal	Laki-laki
2.	Axel	Laki-laki
3.	Dafa	Laki-laki
4.	Habib	Laki-laki
5.	Hasya	Perempuan
6.	Hana	Perempuan
7.	Lutfi	Laki-laki

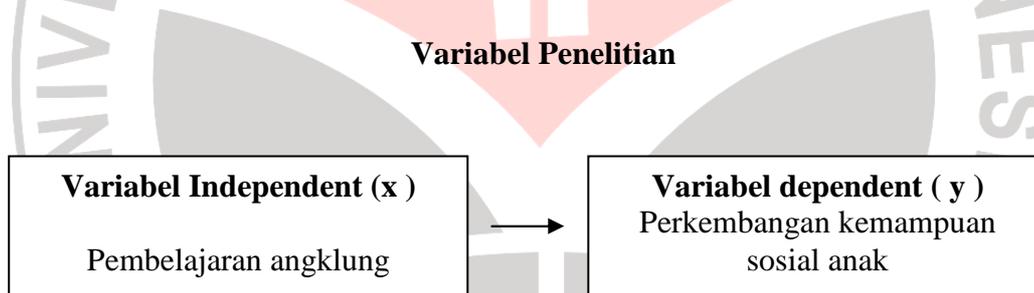
8.	Mia	Perempuan
9.	Nanta	Laki-laki
10.	Ralita	Perempuan

#### D. Variabel Penelitian dan sumber data

##### 1. Variabel Penelitian

Variabel menurut Nana Sudjana adalah ciri atau karakteristik dari individu objek peristiwa yang nilainya berubah-ubah. Ciri tersebut memungkinkan untuk dilakukan baik secara kuantitatif maupun kualitatif (2001 : 21).

Dalam penelitian ini terdapat dua variabel sebagai kerangka penelitian sebagai berikut :



- Variabel bebas x adalah pembelajaran angklung
- Variabel y adalah perkembangan kemampuan sosial anak

##### 1. Variabel bebas ( x )

“Variabel bebas adalah variabel yang dimanipulasi secara sistematis, misalnya metode mengajar, jumlah kelompok dan sebagainya” (Sukardi :179).

Maka variabel bebas dalam penelitian ini adalah pembelajaran angklung.

## 2. Variabel Terikat ( y )

“Variabel terikat adalah variabel yang diukur sebagai akibat adanya manipulasi variabel bebas” (Sukardi : 179).

Maka variabel terikat dalam penelitian ini adalah perkembangan kemampuan sosial anak usia dini.

## 2. Sumber data

### a. Data tentang pembelajaran Angklung

Sumber data atau informasi yang penulis gunakan untuk variabel pembelajaran angklung, di dapat dari proses pembelajaran angklung yang dilakukan siswa di sekolah. Dimana peneliti bertindak langsung sebagai guru mata pelajaran seni musik.

### b. Data tentang kemampuan sosial anak

Sumber data yang penulis gunakan untuk variabel ini didapat dari siswa taman kanak-kanak Islam Bintang Ceria Bandung yang berjumlah 10 orang siswa dan menjadi sampel dalam penelitian ini, dengan cara melihat perkembangan sosial anak setelah mendapatkan pembelajaran angklung kemudian diolah dan dianalisis untuk kebenaran hipotesis penelitian.

## E. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data. Instrumen penelitian sangat berpengaruh terhadap keberhasilan suatu penelitian.

## 1. Pedoman Observasi

Observasi yang dilakukan penulis adalah dengan mengamati secara langsung proses kegiatan belajar mengajar di Kelompok Bermain dan Taman Kanak-kanak Islam Bintang Ceria Bandung. Seperti yang sudah dijelaskan di atas sumber data yang dikumpulkan dalam penelitian ini yaitu pembelajaran angklung dan kemampuan sosial anak. Hasil perilaku kemampuan sosial anak merupakan implikasi dari pembelajaran angklung yang dilakukan oleh siswa taman kanak-kanak Islam Bintang Ceria Bandung. Dalam hal ini peneliti mengadakan perbandingan dengan perilaku sosial siswa pada saat mendapatkan pelajaran seni musik yang sama yaitu permainan perkusi. Perkusi adalah alat musik yang menghasilkan suara dengan dipukul, ditabuh, digoyang, digosok, atau tindakan lain yang membuat objek bergetar, baik dengan suatu alat, tongkat, maupun dengan tangan kosong. Dalam hal ini beberapa instrumen musik yang tergolong dalam alat musik perkusi adalah, Gamelan, Arumba, Kendang, kolintang, tifa, talempong, rebana, bedug, jimbe dan lain sebagainya. Mengingat bahwa penulis pernah mengadakan pembelajaran perkusi yaitu jimbe maka penulis membandingkan perilaku perkembangan sosial siswa pada saat mendapatkan pembelajaran jimbe dan perilaku sosial siswa pada saat mendapatkan pembelajaran angklung.

## 2. Pedoman Wawancara

Wawancara merupakan alat pengumpulan data yang digunakan untuk mendapatkan informasi yang erat kaitannya dengan objek penelitian, alat bantu

yang digunakan peneliti berupa lembar pertanyaan yang digunakan untuk mengungkapkan data secara kuantitatif.

Adapun wawancara yang dilakukan oleh penulis meliputi :

a. Orang tua siswa. Point-point yang di tanyakan antara lain :

- 1) Bagaimana perilaku sosial orang tua dan anak pada saat berada di rumah ?
- 2) Bagaimana perilaku sosial anak dengan saudara kandung ( jika ada ) di rumah ?
- 3) Bagaimana perilaku sosial anak dan teman-teman bermain di lingkungan rumah ?
- 4) Apakah ada perilaku anti sosial yang tampak ketika anak berada di lingkungan rumah ?

b. Guru wali kelas. Point-point yang ditanyakan antara lain :

- 1) Bagaimana perilaku siswa dengan guru wali kelas ?
- 2) Bagaimana perilaku siswa dengan guru-guru yang lain ?
- 3) Bagaimana perilaku siswa dengan teman-teman sekelasnya ?
- 4) Bagaimana perilaku siswa dengan teman- teman di lingkungan sekolah ?
- 5) Apakah ada perilaku anti sosial siswa baik kepada guru maupun kepada teman-teman di lingkungan sekolah ?

3. Studi Dokumentasi

Studi dokumentasi sangat membantu melengkapi data dalam hal pengecekan kebenaran informasi atau data yang diperoleh peneliti melalui wawancara dan observasi. Adapun langkah-langkah yang peneliti lakukan dalam studi dokumentasi ini adalah :

- a. Melakukan pengambilan gambar pada saat proses pembelajaran berlangsung berupa foto.
- b. Untuk memperoleh data mengenai perkembangan kemampuan sosial anak penulis membuat Buku penghubung antara pihak sekolah dan orang tua siswa, untuk mempermudah didalam penelitian dimaksud.

#### **F. Teknik Analisis Data**

Tujuan analisis data adalah untuk menyederhanakan data kedalam bentuk yang lebih sederhana. Data penelitian akan dianalisis secara kuantitatif. Data kuantitatif digunakan untuk memberikan gambaran hasil observasi selama penelitian dilakukan serta untuk mempertajam analisis data.